

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018

Dede Eka¹⁾

¹⁾ Prodi Akuntansi Universitas Kuningan
Email: ekonis@pnl.ac.id

Abstract: This study aims to determine and analyze the effect of liquidity, solvency, and activity on company profitability. The research method used is descriptive and verification methods. The study population is the plastic and packaging sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2014-2018. The sample used is 11 plastic and packaging sub-sector manufacturing companies through a purposive sampling method while the data uses secondary data from financial reports for the period 2014-2018. The data analysis technique used is Panel Data Regression Analysis using the Eviews application. The results of the study indicate that Liquidity, Solvency, and Activity together affect profitability. Liquidity has a positive and significant effect on profitability. This is a finding that a company's ability to pay off short-term liabilities well can increase the increase in returns on capital, especially the company's internal capital. Solvency has a positive and significant effect on profitability. This is a finding that a company's ability to pay off long-term liabilities well can affect the rate of return on capital, especially the company's internal capital. Activities have a positive and significant influence on profitability. This is a finding that the company's effectiveness in managing inventory turnover into good sales can affect the level of profit or return on capital, especially the company's internal capital.

Keywords: Profitability, Liquidity, Solvency, Activity.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan keuangan perusahaan adalah mencetak laba setinggi-tingginya, dimana untuk mencapai hal ini perusahaan harus sekuat tenaga menggunakan seluruh aset dan sumber daya yang dimilikinya. Kemampuan dan kinerja perusahaan dalam menggunakan seluruh aset khususnya aset keuangan/ modal yang dimiliki dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Menurut Santoso (2009:493) profitabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan pelaksanaan (performance) perusahaan secara keseluruhan atau bagaimana efisiensi atas manajemen aktiva, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan menurut Sudana (2011) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal atau penjualan.

Tinggi rendahnya profitabilitas dapat digunakan untuk menilai hasil kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Jika kinerja keuangan perusahaan baik maka perusahaan bisa dinilai memiliki kondisi keuangan yang baik dimana ukurannya antara lain profit margin, return on assets dan return on equity yang tinggi.

Alat ukur yang cukup penting untuk melihat nilai profitabilitas perusahaan yang go public adalah Return on Equity (ROE). Berikut merupakan data perkembangan Return on Equity (ROE) pada perusahaan Manufaktur sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI.

Tabel ; Nilai rata-rata ROE

No	Perusahaan	Tahun 2018	Rata-rata ROE (%)
1	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	-0,013	-203,10
2	Argha Karya Prima Industry Tbk	0,052	11,76
3	Asiaplast Industries Tbk	-0,115	14,60
4	Berlina Tbk	-0,030	-5,00
5	Lotte Chemical Titan Tbk	0,063	-3,39
6	Champion Pasific Indonesia Tbk	0,070	72,39
7	Impack Pratama Industri Tbk	0,063	58,66
8	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	0,030	9,89
9	Panca Budi Idaman Tbk	0,190	0,19
10	Sekawan Intipratama Tbk	N/A	91,00
11	Siwani Makmur Tbk	-0,956	-3,64
12	Tunas Alfin Tbk	0,054	34,14
13	Trias Sentosa Tbk	0,029	6,71
14	Yanaprima Hastapersada Tbk	-0,077	-31,27

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa profitabilitas yang di ukur dengan Return on Equity (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan masih banyak yang memiliki nilai rata-rata ROE di bawah standar yang di tetapkan menurut Lukviarman (2006) yaitu sebesar 8,32%. Ketidakstabilan profitabilitas yang terjadi pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan akan memiliki dampak negatif bagi perusahaan, karena pertumbuhan profitabilitas menjadi tujuan berbagai organisasi bisnis. Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan diantaranya yaitu: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas atau leverage, growth (pertumbuhan) dan corporate value (nilai perusahaan). Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah faktor likuiditas, solvabilitas dan aktivitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Pecking Order Theory

Teori ini dikenalkan pertama kali oleh Donaldson pada tahun 1961, sedangkan penamaan Pecking Order Theory dilakukan oleh Myers pada tahun 1984. Teori ini didasarkan pada bagaimana perusahaan menentukan urutan dari yang paling prioritas untuk memperoleh sumber dana. Sumber dana untuk operasional perusahaan dapat berasal dari sumber internal atau eksternal. Secara ringkas teori tersebut menyatakan bahwa (Brealey and Myers, 1991):

Perusahaan menyukai internal financing (pendanaan dari hasil operasi perusahaan). Perusahaan mencoba menyesuaikan rasio pembagian dividen yang ditargetkan dengan berusaha menghindari perubahan pembayaran dividen secara drastis. Kebijakan dividen yang relatif segan untuk diubah, disertai dengan fluktuasi profitabilitas dan kesempatan investasi yang tidak bisa diduga, mengakibatkan bahwa dana hasil operasi kadang-kadang melebihi kebutuhan dana untuk investasi, meskipun pada kesempatan yang lain, mungkin kurang.

Apabila dana hasil operasi kurang dari kebutuhan investasi, maka perusahaan akan mengurangi saldo kas atau menjual sekuritas yang dimiliki. Apabila pendanaan dari luar (external financing) diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang berkarakteristik

opsi (seperti obligasi konversi), baru akhirnya apabila masih belum mencukupi, saham baru diterbitkan.

2. Signalling Theory

Signalling Theory atau yang biasa disebut teori sinyal ini membahas tentang bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik ataupun pengguna laporan keuangan lainnya. Brigham dan Houston (2001:36) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara-cara lain seperti dengan menggunakan hutang.

Teori signalling dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk mempertimbangkan kenyataan bahwa orang dalam (insider) perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor lain. Artinya, manajemen umumnya mempunyai informasi yang lebih lengkap dan akurat dibanding pihak investor mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Dimana Variabel terkait dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y). Profitabilitas di proksikan Return on equity (ROE). Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan tersebut. secara sistematis Return on Equity (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a}$$

Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan current ratio sebagai proksinya. Current ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara

keseluruhan. Formula current ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Munawir, 2010:12). Indeks untuk mengukur solvabilitas yaitu menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya), atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Menurut Rangkuti (2004: 92), rasio aktivitas bertujuan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktivitas perusahaan dalam menggunakan dana-dananya secara efektif dan efisien. Indeks dalam penguakn aktivitas yaitu dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Populasi Penelitian

Populasi dari perusahaan sektor manufaktur sub sektor plastik dan kemasan sebanyak 14 perusahaan. Berdasarkan purposive sampling sampel yang didapat adalah 11 perusahaan dari total populasi 14 perusahaan

No	Perusahaan
1	AKPI (Argha Karya Prima Industry Tbk)
2	APLI (Asiaplast Industries Tbk)
3	BRNA (Berlina Tbk)
4	FPNI (Lotte Chemical Titan tbk)
5	IGAR (Champion Pasific Indonesia Tbk)
6	IMPC (Impack Pratama Industri Tbk)
7	IPOL (Indopoly Swakarsa Industry Tbk)
8	SIMA (Siwani Makmur Tbk)
9	TALF (Tunas Alfin Tbk)
10	TRST (Trias Sentosa Tbk)
11	YPAS (Yanaprima Hastapersada Tbk)

Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiono (7: 2013) Data Kuantitatif merupakan “data yang berbentuk angka dan dapat dihitung secara statistik”. Data kuantitatif tersebut dengan menggunakan jenis data rasio. Data ditinjau dari aspek waktu yaitu dimensi waktu dengan jenis adat pooling yaitu data beberapa individu yang pengamatannya dilakukan dari waktu ke waktu. Data pooling merupakan gabungan dari data time series dan cross section. (Ririn, 2012)

Dalam penelitian ini sumber data yang penulis peroleh yaitu berupa data sekunder, data yang digunakan adalah data time series. Sumber data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Berdasarkan hasil uji telah kita ketahui bahwa model common effect adalah model yang paling sesuai dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Yit} = -12.92574 + 0.039108\text{CR} + 4.435878\text{DER} + 1.029392\text{ITO} + \text{eit}$$

Nilai koefisien regresi pada variable-variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik sebesar satu satuan dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat diperkirakan bisa naik atau bisa turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

Dari persamaan regresi di atas diperoleh nilai konstanta sebesar -12,92574. Artinya jika variable ROE (Y) tidak dipengaruhi oleh variable bebasnya yaitu CR (X1), DER (X2), dan ITO (X3) (bernilai nol), maka besarnya rata-rata ROE (Y) akan bernilai -12,92574.

Koefisien regresi untuk variable bebas CR (X1) bernilai negatif menunjukkan hubungan yang searah antara CR (X1) dengan ROE (Y). Koefisien regresi variable CR (X1) sebesar 0,039129 mengandung arti untuk setiap pertambahan CR (X1) sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan ROE (Y) sebesar 0,039129.

Koefisien regresi untuk variable bebas DER (X2) bernilai positif menunjukkan hubungan yang searah antara DER (X2) dengan ROE (Y). Koefisien regresi variable DER (X2) sebesar 4.435878 mengandung arti untuk setiap pertambahan DER (X2) sebesar satu satuan akan

menyebabkan meningkatnya ROE (Y) sebesar 4.435878.

Koefisien regresi untuk variable bebas ITO (X3) bernilai positif menunjukkan hubungan yang searah antara ITO (X3) dengan ROE (Y). Koefisien regresi variable ITO (X3) sebesar 1.029392 mengandung arti untuk setiap pertambahan ITO (X3) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya ROE (Y) sebesar 1.029392.

Uji Model (Uji F)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama atas suatu variabel tidak bebas digunakan uji F.

Ho1 :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CR (X1), DER (X2), dan ITO (X3) secara simultan terhadap ROE (Y).

Ha1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara CR (X1), DER (X2), dan ITO (X3) secara simultan terhadap ROE (Y). $\alpha = 5\%$

Kriteria Uji:

Jika Sig < 0,05 atau f hitung > f tabel : maka H0 ditolak

Jika Sig > 0,05 atau f hitung < f tabel: maka H0 diterima

Pada sampel (n) = 55, df1 = k = 3, df = n-k-1 = 55-3-1 = 51, diperoleh nilai f tabel = 2,786

Hasil uji F berdasarkan pengolahan software Eviews disajikan pada tabel berikut :

Tabel;. Pengujian Hipotesis Secara Overall (Uji F)

		Mean dependent var	
R-squared	0.524529	4.709821	
Adjusted R-squared	0.496560	8.168524	
S.E. of regression	5.795853	6.422109	
Sum squared resid	1713.188	6.568097	
Log likelihood	172.6080	6.478564	
F-statistic	18.75402	1.751454	
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari tabel di atas, diperoleh nilai f hitung (18.75402) > f tabel (2,786) dan nilai signifikansi f hitung sebesar (0,000000) < 0,05 maka H0 ditolak, artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara CR (X1), DER (X2), dan ITO (X3) secara simultan terhadap ROE (Y).

Tabel;. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.94175	2.644966	-4.8929760	0.0000
X1_CR	0.039129	0.005968	6.556264	0.0000
X2_DER	4.443926	1.105424	4.020110	0.0002
X3_ITO	1.030212	0.311354	3.308810	0.0017

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel CR (X1) memiliki nilai t hitung (6,556264) > t tabel (2,008) dan signifikansi (0,0000) < 0,05 maka Ha diterima artinya CR (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap ROE (Y). Maka variabel Current Ratio berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Return on Equity. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,039 dengan arah positif menunjukkan bahwa nilai likuiditas meningkat satu-satuan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,039 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- 2) Variabel DER (X2) memiliki nilai t hitung (4,020110) > t tabel (2,008) dan signifikansi (0,0002) < 0,05 maka Ha diterima artinya DER (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap ROE (Y). Maka variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Return on Equity. Nilai koefisien regresi variabel solvabilitas sebesar 4,44 dengan arah positif menunjukkan bahwa nilai solvabilitas meningkat satu-satuan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 4,44 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- 3) Variabel ITO (X3) memiliki nilai t hitung (3,308810) > t tabel (2,008) dan signifikansi (0,0017) < 0,05 maka Ha diterima artinya ITO (X3) secara parsial berpengaruh positif terhadap ROE (Y). Maka variabel Inventory Turn Over Ratio berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Return on Equity. Nilai koefisien regresi variabel aktivitas sebesar 1,03 dengan arah positif menunjukkan bahwa nilai aktivitas meningkat satu-satuan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 1,03 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh CR (X1), DER (X2), dan ITO (X3) terhadap ROE (Y) digunakan koefisien determinasi.

Tabel;. Analisis Koefisien Determinasi

R-squared	0.524529	Mean dependent var	4.709821
Adjusted R-squared	0.496560	S.D. dependent var	8.168524
S.E. of regression	5.795853	Akaike info criterion	6.422109
Sum squared resid	1713.188	Schwarz criterion	6.568097
Log likelihood	172.6080	Hannan-Quinn criter.	6.478564
F-statistic	18.75402	Durbin-Watson stat	1.751454
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil output di atas, diperoleh nilai R2 sebesar 0.524529. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi CR (X1), DER (X2), dan ITO (X3) terhadap ROE (Y) adalah sebesar 52,5% sedangkan sisanya sebesar 47,5% merupakan kontribusi variable lain selain CR (X1), DER (X2), dan ITO (X3).

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kemungkinan pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas secara bersama – sama terhadap Profitabilitas. Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan bahwa variabel Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio, Debt to Equity, dan Inventory Turn Over secara simultan terhadap Return on Equity artinya bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada seluruh anggota populasi.

Hasil analisis ini dapat pula diartikan bahwa apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dalam kurun waktu sebelum jatuh temponya dengan baik/ likuid dan perusahaan mampu mengelola persediaannya untuk memaksimalkan penjualan maka tingkat pengembalian modal sendiri/ equitas juga dapat meningkat. Hal ini dapat dimanfaatkan manajemen perusahaan untuk melakukan evaluasi dalam pengambilan keputusan pengelolaan kasnya sehingga pemenuhan kewajibannya dapat memaksimalkan profit dan

memilih pola yang tepat dalam pengelolaan persediaannya.

Berdasarkan hasil analisis determinasi, kontribusi Current Ratio, Debt to Equity, dan Inventory Turn Over terhadap profitabilitas adalah sebesar 52,5% sedangkan sisanya sebesar 47,5% merupakan kontribusi variabel lain.

Hasil penelitian ini seiring dengan hasil penelitian Taruli, Panggabean (2019), Anis Fadhilah (2017) dan Mei Candra Mahardika (2015) yang menyatakan Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hubungan yang positif antara Current Ratio dengan Return On Equity mempunyai arti bahwa kenaikan likuiditas akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas perusahaan. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,039 dengan arah positif menunjukkan bahwa nilai likuiditas meningkat satu-satuan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,039 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas artinya hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada seluruh anggota populasi. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan bayar hutang jangka pendek dan beban-beban perusahaan dengan lancar sehingga perusahaan bisa memaksimalkan profitabilitasnya sehingga bisa meningkatkan ekuitas. Likuiditas yang baik juga meningkatkan kredibilitas dimata investor atau perbankan sehingga perusahaan bisa meningkatkan permodalannya dalam pengembangan usaha/ produksi.

Hal ini menunjukkan juga perusahaan yang diteliti dianggap mampu untuk menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk mencapai profitabilitas yang baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Taruli, Panggabean (2019), Anis Fadhilah (2017) dan Mei Candra Mahardika (2015) yang menyatakan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hubungan yang positif antara Debt to Equity Ratio dengan Return On Equity mempunyai arti bahwa kenaikan solvabilitas akan

diikuti oleh kenaikan profitabilitas perusahaan. Nilai koefisien regresi variabel solvabilitas sebesar 4.44 dengan arah positif menunjukkan bahwa nilai solvabilitas meningkat satu-satuan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 4.44 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity artinya hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada seluruh anggota populasi. Tingkat Solvabilitas yang baik menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjangnya yang menjadi sumber modal perusahaan sesuai waktu sehingga menunjukkan perusahaan pada level keuangan yang baik. Tingkat Solvabilitas yang baik menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjangnya yang menjadi sumber modal perusahaan sesuai waktu sehingga menunjukkan perusahaan pada level keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dilla Ayu Puspita (2018) dan Anis Fadhilah (2017) namun berlawanan dengan hasil studi Hasna Ohorella (2019).

Pengaruh Aktivitas terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel Aktivitas berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hubungan yang positif antara Inventory Turn Over dengan Return On Equity mempunyai arti bahwa kenaikan aktivitas akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas perusahaan. Hubungan antara aktivitas yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas ini ditunjukkan dengan beta positif sebesar 1,03 yang berarti setiap peningkatan satu satuan dari pada aktivitas dari perusahaan yang diteliti akan berdampak terhadap meningkatnya profitabilitas sebesar 1,03 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Semakin tinggi perputaran persediaan akan mendorong semakin tinggi efektivitas dan penjualan perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Inventory Turn Over secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity artinya hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada seluruh anggota populasi. Hubungan antara aktivitas yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas ini ditunjukkan dengan beta positif sebesar 1,03 yang berarti setiap peningkatan satu satuan dari pada aktivitas dari perusahaan yang diteliti akan berdampak terhadap meningkatnya profitabilitas sebesar 1,03 dengan asumsi variabel lain bernilai

tetap. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Taruli, Panggabean (2019) Dilla Ayu Puspita (2018) dan Anis Fadhilah (2017).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dan diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1) Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas secara bersama – sama berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa fluktuasi Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Inventory Turn Over Operasi dapat mempengaruhi tingkat Return on Equity perusahaan pada sub sektor plastik dan kemasan. Hasil positif yang signifikan juga mengandung arti bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasi pada seluruh anggota populasi perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

2) Likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut menjadi temuan bahwa kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek yang baik bisa meningkatkan kenaikan pengembalian atas modal khususnya modal internal perusahaan. Hasil positif yang signifikan juga mengandung arti bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasi pada seluruh anggota populasi perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

3) Solvabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut menjadi temuan bahwa kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjang yang baik bisa mempengaruhi tingkat pengembalian atas modal khususnya modal internal perusahaan. Hasil positif yang signifikan juga mengandung arti bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasi pada seluruh anggota populasi perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

4) Aktivitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut menjadi temuan bahwa efektifitas perusahaan dalam mengelola perputaran persediaan menjadi penjualan yang baik bisa mempengaruhi tingkat keuntungan atau pengembalian atas modal khususnya modal internal perusahaan. Hasil positif yang signifikan juga mengandung arti bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasi pada seluruh anggota populasi perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018..

REFERENSI

- 1 Afifah, Dini. (2015). Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba Terhadap Hubungan Antara Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio Dengan Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Pt. Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* vol.2 No.1
- 2 Candrawati, Ni Putu Juni. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 [skripsi]. Lampung (ID) : Universitas Lampung.
- 3 Dahiyat (2016). Does Liquidity and Solvency Affect Banks Profitability? Evidence from Listed Banks in Jordan. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* Vol. 6, No.1, January 2016, pp. 35–40
- 4 Fadhilah, Anis (2017). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016. *Jurnal Ekonomia*. Vol 6, No 3 (2017).
- 5 Jumiva, Wulan Ana (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017 [skripsi]. Mojokerto (ID). Universitas Islam Majapahit.
- 6 Kasmir, 2010. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Rajawali Pers, Jakarta
- 7 Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kesatu, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- 8 Lukviarman, Niki. 2006, Dasar Dasar Manajemen Keuangan, Andalas University Press, Padang.
- 9 Mahardika, Mei Candra (2015). Pengaruh Solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan properti yang terdaftar di Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2012-2014 [skripsi]. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- 10 Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016.
- 11 Marberya, Ni Putu Ena dan Suaryana, Agung (2008). Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba Terhadap Hubungan Antara Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio Dengan Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Pt. Bursa Efek Jakarta.
- 12 Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- 13 Noor, Aris Setia dan Lestari, Berta. (2012). Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal spread* Vol.2 No.2
- 14 Pangastuti, Masitoh dan Suhendro. (2018). Effect of Liquidity and Capital Structure on Profitability in Manufacturing Company Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2015-2016. *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science* 2018.
- 15 Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas perusahaan pada Sub Sektor
- 16 Prakosa, Ribud Wahidi. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2012-2016 [skripsi]. Surakarta (ID) : Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- 17 Puspita, Dila Ayu. (2018). Analisis Pengaruh Aktivitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas [skripsi]. Lampung (ID) : Universitas Lampung.
- 18 Rahmah, Amrita Maulidia , dkk. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.
- 19 Sudana, I Made 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Erlangga. Jakarta.
- 20 Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- 21 Taruli, Panggabean (2019). Factors affecting profitability: Evidence from Indonesia and Malaysia. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*. Vol 10 No 1.
- 22 Yameen dan Pervez. (2016). Impact of Liquidity, Solvency And Efficiency on Profitability Of Steel Authority Of India Limited. *International Journal of Accounting Research*, Vol. 2, No. 12, 2016
- 23 Yulianti, Ressy. (2015). Pengaruh Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas [skripsi]. Kuningan (ID) : Universitas Kuningan.
- 24 www.idx.co.id.